BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, Analisis Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Pengaruhnya terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Adapun pengertian dari Objek penelitian Menurut Husein Umar (2005:303), menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Alokasi Pembiayaan *Musyarakah*, Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*, dan Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

MenurutSugiyono (2006:1) mendefinisikanbahwa :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *deskriptif* analisis dengan pendekatan *kuantitatif*, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian dari Metode Analisis *Deskriptif* adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2008:147) menyatakan bahwa:

> "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Menurut Sugiyono (2010:8)metode penelitian *kuantitatif* adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *deskriptif* analisis dengan pendekatan *kuantitatif* merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana peranan Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dalam menunjang Tingkat Profitabilitas. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data Alokasi Pembiayaan *Musyarakah*, Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Profitabilitas yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Nazir (2005:84) desain penelitian adalah:

"Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Sedangkan desain penelitian menurut Husein Umar (2000:54-55)adalah:

"Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

"Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan".

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

   1. Bagaimana alokasi pembiayaan *musyarakah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* pada PT Bank Syariah Mandiri.
   2. Bagaimana Tingkat Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri.
   3. Bagaimana hubungan antara alokasi pembiayaan *musyarakah* dengan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* pada PT Bank Syariah Mandiri.
   4. Seberapa besar pengaruh alokasi pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilita*s* PT Bank Syariah Mandiri.
   5. Seberapa besar pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilita*s* PT Bank Syariah Mandiri
   6. Seberapa besar pengaruh alokasi pembiayaan *musyarakah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilita*s* PT Bank Syariah Mandiri secara simultan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif*.

6. Menyusun instrumen penelitian

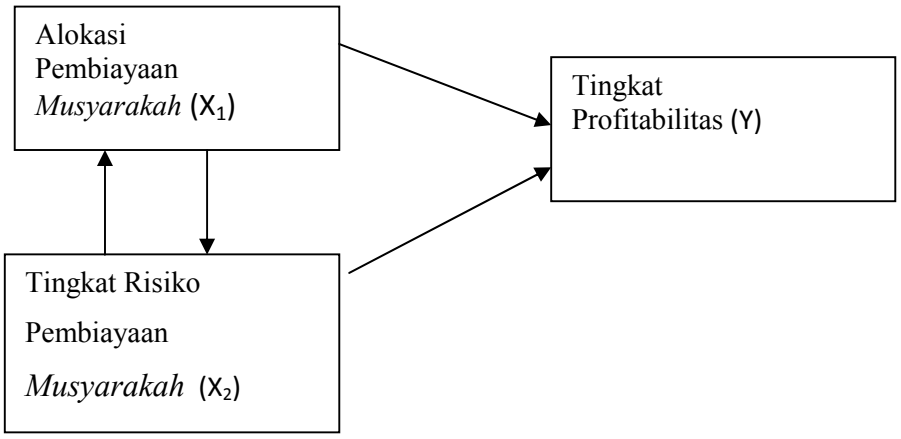
   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Alokasi Pembiayaan *Musyarakah*

X_2 = Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Y = Tingkat Profitabilitas

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) menjelaskan bahwa:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu:

1. **Variabel Independen 1 (X_1)**

   Menurut Sugiyono (2011 :4) menyatakan variable independent (bebas) adalah:

   "Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhiatau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent(terikat)."

   Variabel independen atau X_1 dalam penelitian ini berkaitan dengan Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

2. **Variabel Independen 2 (X_2)**

   Variabel independen 2 atau X_2 yang digunakan dalam penelitian ini Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

3. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2011 : 4) Variabel dependent (terikat) adalah

"Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dalam hal ini Variabel dependennya adalah Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Retrun On Asset* (*ROA*). Dimana laba sebelum pajak dibagi dengan total aktiva. Alasan digunakannya rasio *return on assets (ROA)* adalah karena ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola asset perusahaan yang dihubungkan dengan besaran laba yang diperoleh.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Menurut Moh. Nazir (2003:132) menjelaskan bahwa:

"Ukuran Rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang di ukur".

Dalam skala rasio angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Maka dengan demikian, operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas mengenai ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X_1) Alokasi Pembiayaan Musyarakah	Alokasi Pembiayaan *musyarakah* adalah penempatan dana bank yang digunakan untuk pembiayaan yang dilakukan dilakukan dua pemilik modal atau lebih untuk menjalankan suatu proyek. Semua pihak berhak ikut serta dalam manajemen proyek. Proporsi pembagian laba tidak harus sebanding dengan persentase penyertaan modal, karena pada prinsipnya penyertaan tidak hanya modal saja tetapi juga keahlian dan waktu Y. Sri Susilo modifikasi penulis (2000:124)	Alokasi pembiayaan *musyarakah* = 23,90% x Aktiva Produktif tahun sebelumnya Sumber: PT Bank Syariah Mandiri	Rasio
Variabel (X_2) Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah	Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan diterima bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterparty*-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank Masyhud Ali (2006:199)	Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah = $\frac{\text{Jumlah NPF Musyarakah - PPAP}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah - PPAP}}$ x100% Masyud Ali (2006:538)	Rasio

Variabel Y Tingkat Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang mengambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan Muhammad (2004:146)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} x100\%$ Muhammad (2004:146)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129)**,** mengemukakan bahwa:

" Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya.

Jenis data dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono (2009:137)

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data"

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan peneliti yang dilakukan, dalam hal ini pegawai bank syariah.

2. Data sekunder

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:139)

   "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature,buku, serta dokumen perusahaan".

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

   Adapun Pengertian populasi menurut Sugiyono(2006:72) mengemukakan bahwa:

   "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Neraca, Laporan Laba rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sejak tahun 1999 hingga 2010 pada PT Bank Syariah Mandiri , yakni selama 11 tahun.

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling.

Menurut Sugiyono (2010:84), diungkapkan bahwa:

"*Nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa,

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2004-2010 atau selama 7 tahun. Sample yang diambil selama 7 tahun karena:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri merupakan data keuangan terbaru.

2. Fenomena yang terjadi adalah selama 7 tahun tersebut.
3. Data yang diambil adalah yang sudah di audit.
4. Data yang diolah merupakan data selama tahun 2004-2010.
5. Sampel yang diambil sebanyak tujuh tahun karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri.

2. *Library Research* (Studi pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

b. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data kelompok atau lebih.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

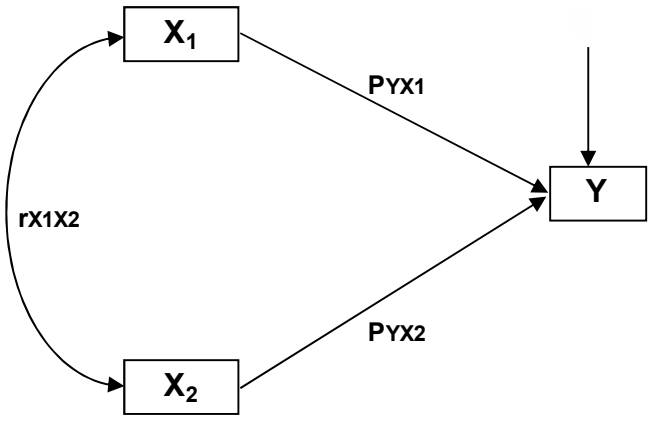
Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

> "Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Alokasi Pembiayaan *Musyarakah*

X_2 : Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Y : Tingkat Profitabilitas

Pyx_1 :Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X_1 terhadap Y

Pyx_2 :Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X_2 terhadap Y

Gambar diatas dapat dibuat dalam bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + \varepsilon}$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Hubungan Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dengan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungal alokasi pembiayaan *musyarakah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Koefisien Koefisien korelasi

Hubungan antara antara alokasi pembiayaan *musyarakah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dihitung menggunakan korelasi *product* moment dengan rumuss ebagai berikut.

Dimana $$rx_2x_1 = \frac{n\sum(X_1X_2) - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{\left[n\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right]\left[n\sum X_2^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right]}};$$

2) Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini Untuk membuktikan apakah Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* (X_1) memiliki hubungan dengan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2), maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{X2X1} = 0$ Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* tidak memiliki hubungan dengan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*.

$H_1 : \rho_{X2X1} \neq 0$ Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* memiliki hubungan dengan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*.

Untuk menguji hipotesisi diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$t = r_{X1X2}\sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2_{X1X2}}}$$

Kriteria ujinya adalah Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} <$ negatif t_{tabel}.

b) Peranan Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Dalam Menunjang Tingkat Profitabilitas.

Pada analisis jalur, variabel Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan Tingkat Profitabilitas sebagai variabel akibat (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen

$$R_{Yxi} = \begin{bmatrix} r_{x1y} \\ r_{x2y} \end{bmatrix}$$

4. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Pyx_i = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij} r_{yxj}; i = 1,2$$

Keterangan:

P_{YX_i} : koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

rYX_i : korelasi antara variabel Y dengan variabel X_j

CR_{ij} :unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

5. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama terhadap Tingkat Proitabilitas yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan Tingkat Profitabilitas.

$$R^2{}_{y(x_1x_2)} = \begin{bmatrix} P_{yx1} & P_{yx2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \end{bmatrix}$$

6. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* berperan terhadap Tingkat Profitabilitas baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

1) Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho YX_i = 0$ Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas.

$i = 1,2$

$H_1 : \rho YX_i \neq 0$ Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas

$i = 1,2$

Untuk menguji hipotesisi diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{Y(X_iX_2)}}{k(1-R^2_{Y(X_iX_2)})}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F- dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n\text{-}k\text{-}1$. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_1 = \rho yx_2 = 0$ jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ".

2) Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial.

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* yang pengaruhnya signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{\left(1\text{-}R^2_{Y.X1X2}\right)\times C_{ii}}{\left(n\text{-}k\text{-}1\right)}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t- dengan derajat bebas n-k-1. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_i = 0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$".

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

- **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$PyX_1 . PyX_1$	= ……
Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2	=	$PyX_1 . rx_1x_2 . PyX_2$	= …… +
Pengaruh Total			= …….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

- **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	$PyX_2 . PyX_2$	= ……
Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_2	$PyX_2 . rx_2x_1 . PyX_1$	= ……...+
Pengaruh Total		= ……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

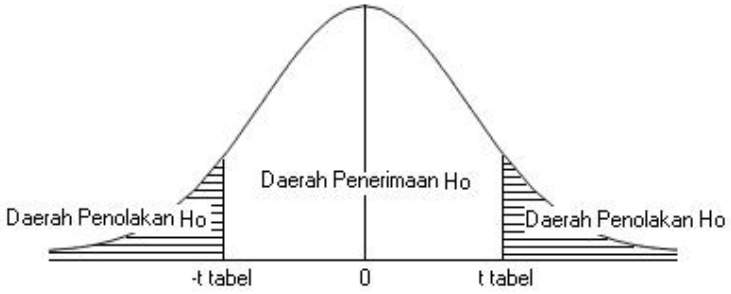
Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) Tingkat Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Haditerima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d) t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,$\alpha = 0,05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil Fhitung dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c) Tolak Ho jika nilai F-sign $< \alpha$ 0,05.

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya Alokasi Pembiayaan *Musyarakah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Tingkat Profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.